

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dalam pengembangan kerajinan tembolak Desa Peresak bahwa:

1. Dalam rangka pengembangan kerajinan tembolak, ditemukan kendala sedikitnya yang mengetahui keberadaan kerajinan Tembolak ini, hingga menyebabkan belum terlihatnya pengembangan yang terlihat dari proses desain, produksi dan distribusi. Dan kurangnya perhatian lebih dari masyarakat sekitar dalam proses pengembangan kerajinan tembolak dalam pemasaran lebih luas lagi.
2. Peran pemerintah daerah masih kurang maksimal dalam meningkatkan nilai jual akan kerajinan Tembolak ini. Tidak adanya proses pengupgradetan dalam pembuatan ataupun distribusi yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan perkembangan kerajinan tembolak untuk meningkatkan nilai jual. Peran pemerintah yang diterima pengrajin yaitu penerimaan bantuan berupa pemasokan bahan baku daun lontar, dan adanya keringan dalam proses penambahan modal melalui pinjaman yang diselenggarakan oleh desa. Akan tetapi peran pemerintah desa hanya sebatas itu, kurang maksimalnya dalam meningkatkan nilai jual kerajinan tembolak. Tidak adanya penyuluhan yang diterima pengrajin tembolak dalam proses meningkatkan kualitas kerajinan ataupun cara pemasaran yang lebih baik lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan paparan dan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran semoga bermanfaat untuk perbaikan dimasa yang akan datang, khususnya pemerintah dalam mengembangkan kerajinan yang ada di daerah Peresak Lombok Timur, sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah agar lebih memperhatikan kerajinan khususnya di desa Peresak Lombok Timur. Bagi Pemerintah Daerah, agar lebih selektif dalam memberikan bantuan kepada para pengrajin dan dapat memprioritaskan mana yang benar-benar yang harus diberikan bantuan baik itu berupa modal, serta pelatihan. Untuk pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, agar kedepannya bisa lebih aktif memberikan bimbingan dan pembinaan kepada para pengrajin tembolak.
2. Kepada Pengrajin agar selalu meningkatkan kualitas kerajinannya.
3. Kepada masyarakat desa Presak untuk lebih menaruh perhatian lebih pada kerajinan tembolak.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan karya ini dengan meningkatkan pengetahuan terutama tembolak ini agar lebih dikenal masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Atraktif, L. (2016, Desember Kamis 22). *Chrome*. Retrieved Desember Senin, 2021, from kerjiinankhasntb.blogspot.com.
- Ernawati, d. (2021). Strategi Pengembangan Kerajinan Purun Untuk Meningkatkan Daya Saing . *Jurnal Ekonomi Modernisasi*.
- Henri, K. (2019). Strategi Pengembangan Kerajinan Batik Tulis Sebagai Produk Unggulan Daerah (PUD) di Kabupaten Bantul. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Ilhamuddin, d. (2018). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Sektor Kerajinan Perhiasan Mutiara di Kota Mataram. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*.
- Muhammad, S. (2020). Peran Pemerintah Di Dalam Meningkatkan Jumlah Produksi Kerajinan Tangan Keranjang Bambu di Desa Jenggik Utara Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. *Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram*, 18.
- Pratiwi, S. (2021). *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Tenun Silungkang Kota Sawahlunto di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Rafael, K. M. (n.d.). *A Handbook For Value Chain Research*.
- Reni Endang Sulastri, N. D. (2015). Peran Pemerintah dan Akademisi dalam Memajukan Industri Kreatif Kasus Pada UKM Kerajinan Sulaman di Kota Pariaman. *Politeknik Negeri Padang*.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lontar>

<http://desaperesak.web.id/artikel/2019/4/7/profil-desa-peresak>

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/6TAHUN2014UU.htm>

LAMPIRAN

Nama-nama informan yang diwawancarai peneliti:

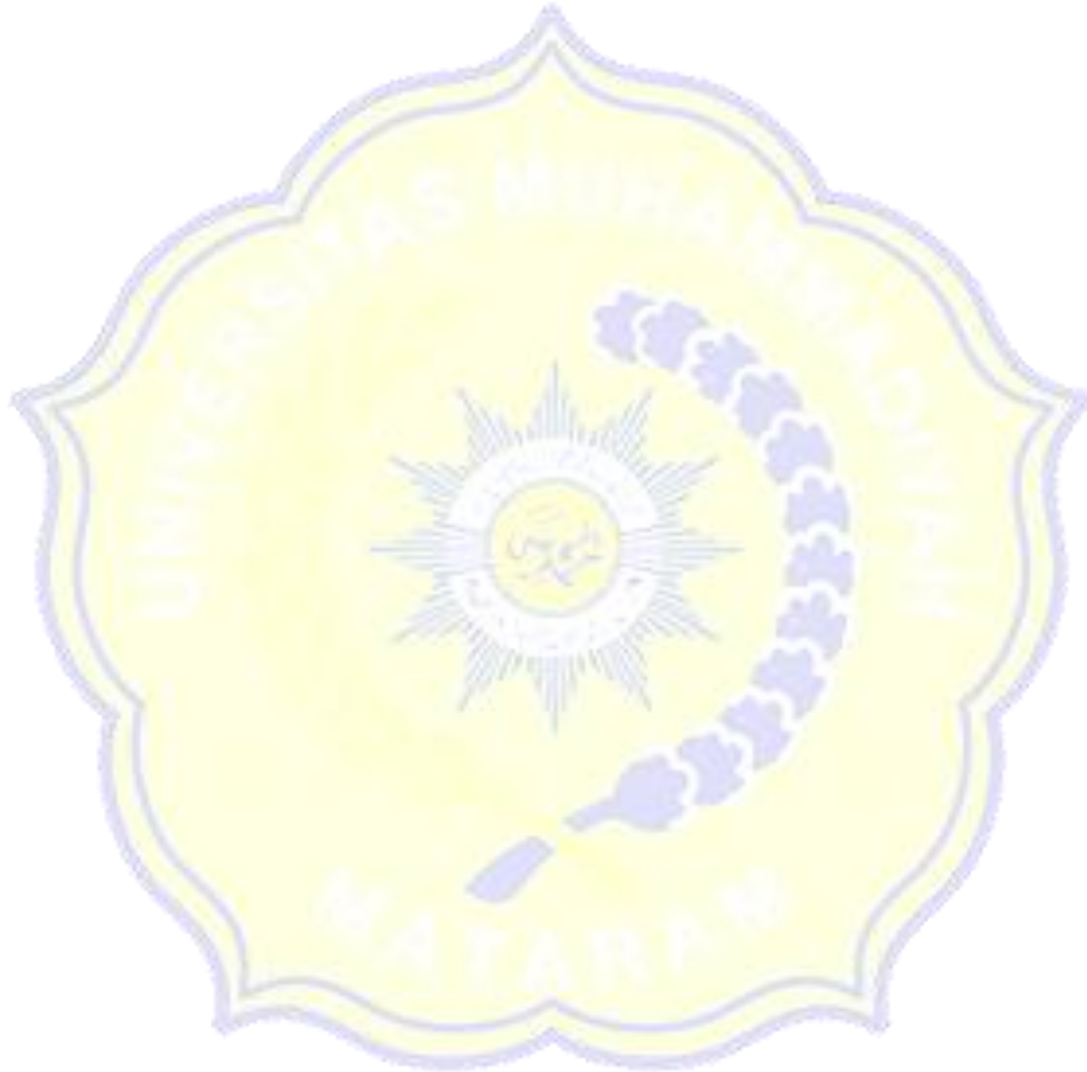
1. Bapak Tahnuji selaku kepala desa Peresak
2. Bapak Saharudin sebagai pengrajin kerajinan Tembolak
3. Ibu Mahhnim sebagai pengrajin kerajinan Tembolak
4. Ibu Danah sebagai pengrajin kerajinan Tembolak
5. Ibu Sumarni sebagai pengrajin Tembolak



Daftar Petanyaan wawancara:

1. Apakah ada peluang perkembangan dari kerajinan tembolak ini?
2. Apa peran pemerintah dalam proses peluang pengembangan kerajinan tembolak?
3. Apa inovasi yang dilakukan pengrajin dalam meningkatkan minat pembeli?
4. Bantuan apa yang di berikan pemerintah desa pada pengrajin tembolak?
5. Bagaimana proses upgrading yang dilakukan pengrajin tembolak?
6. Bagaimana proses upgrading yang dilakukan pengrajin tembolak dalam proses produksi?
7. Bagaimana proses upgrading yang dilakukan pengrajin tembolak dalam proses distribusi?
8. Kendala apa yang di alami pengrajin selama menjadi pengrajin tembolak?
9. Kemana saja pengrajin menjual/target pasar yang dituju pengrajin tembolak?
10. Peran pemerintah apa yang di butuhkan oleh pengrajin tembolak?
11. Apa kerajinan tembolak ini saja menjadi mata pencaharian masyarakat desa Peresak?
12. Apa hambatan yang dirasakan oleh pengrajin selama mengrajin tembolak?
13. Inovasi apa yang dilakukan pengrajin pada model atau motif tembolak?
14. Apa proses pembuatan tembolak ini apa bisa digunakan pada pembuatan kerajinan lainnya?

15. Bagaimana proses upgrading yang dilakukan pengrajin tembolak dalam proses desain?
16. Apa masyarakat desa peresak juga menggunakan tembolak ini untuk tutup saji di rumah mereka?



Hasil wawancara narasumber:

Bapak Saharudin:

Apa inovasi yang dilakukan pengrajin pada desain tembolak?

“semua yang jadi pengrajin disini cuma membuat tembolak model yang biasanya. Dengan warna cat merah, tidak ada perubahan. Tapi kalau ada yang mau membuat model motif nya sendiri ya kita buat tapi biasanya yang pesan model ini kita terima permintaan dari pembeli seperti sanak saudara saja. Tapi kalau ada yang mau mesan yang banyak, mau saja kita buat kalau sedikit kita tidak terima biasanya untuk orang luar.”

Bagaimana proses upgrading yang dilakukan pengrajin tembolak dalam proses desain?

"Pembuatan tembolak ini hanya menggunakan desain seperti orang tua kita dulu buat. Tidak ada perubahan desain yang modern atau lainnya. Hanya menggunakan desain yang lama. Tidak ada pengembangan signifikan yang terlihat dalam desain, saya rasakan selama proses membuat kerajinan tembolak ini."

Apa peran pemerintah dalam proses pengembangan kerajinan tembolak?

"Iya, dari sejak adanya pandemi ini, para pengrajin mengalami penurunan penjualan. Sedangkan pengrajin di Desa Peresak terbilang sebagian dari penduduk menjadi pengrajin tembolak. Jadi tidak semua tembolak bisa terjual semuanya,

sedangkan dua tahun sebelumnya tidak ada perayaan besar karena pemerintah melarang kita buat acara besar. Yang biasanya lebaran dan acara adat lainnya, saat itu tembolak banyak yang membeli untuk kebutuhan acara adat.”

Kemana saja pengrajin menjual/target pasar yang dituju pengrajin tembolak?

“Tembolak ini hanya dijual sekitar sini saja seperti yang amati selama ini, mungkin ada yang beli diluar lotim tapi kebanyakan sih memang orang-orang lotim saja yang banyak mengetahui tembolak ini.”

Bantuan apa yang diberikan pemerintah desa pada pengrajin?

“Kita sebagai pengrajin yang kebanyakan tidak mengenyam pendidikan sama sekali, kurang soal peningkatan model dari tembolak ini. Kita tidak tahu harus apa jika disuruh membuat tembolak ini untuk menjadi lebih bagus modelnya. Ya palingan Cuma cat biasa ditambahin corak-corak di atas warna dasar tembolak itu sendiri. Jadi kita sangat disini sangat membutuhkan pelatihan untuk menambah pengetahuan.”

“Kita juga mendapatkan dana dari meminjam di BUMDES. Peminjaman ini sama prosesnya dengan yang ada dikoprasi maupun Bank, Cuma di BUMDES tidak adanya jaminan kalau kita mau meminjam. Akan tetapi kita harus mengurus surat kalau kita punya usaha.”

Hasin wawancara pengrajin:

Ibu Sumarni

Bagaimana proses upgrading yang dilakukan pengrajin tembolak dalam proses desain?

“Cara pembuatan tembolak itu ya begitu saja, tidak ada bedanya dari dulu. Cuma ngikuti bagaimana kita diajarkan dulu sama para orang tua kita dulu, dan tidak ada perubahannya.”

Apa proses pembuatan tembolak ini apa bisa digunakan pada pembuatan kerajinan lainnya?

“Cara pembuatan tembolak ini tidak bisa digunakan dalam proses pembuatan benda lain dan juga yang mengerjakan tembolak ini kebanyakan perempuan. Tembolak ini kebanyak prosesnya itu kayak menjahit, tapi menjahitnya di tembolak itu kan beda sama saat menjahit pada pakaian, jadi tidak bisa digunakan prosesnya pada proses pembuatan yang lainnya.”

Apa hambatan yang dirasakan oleh pengrajin selama mengrajin tembolak?

“Kalau hambatan dalam pengembangan kerajinan tembolak, ialah kurangnya promosi penjualan yang dilakukan. Tidak adanya sarana promosi lebih lanjut hingga keluar daerah seperti kerajinan yang lainnya. Jadi mungkin itu yang membuat tembolak ini kadang overproduksi pada saat tertentu.”

Bantuan apa yang diberikan pemerintah desa pada pengrajin?

“Saya sangat bersemangat ketika kepala desa memberikan tambahan bahan baku, berupa daun lontar yang dikirim langsung dari daerah Sumbawa dan Pringgabaya, saya juga berharap jika pemerintah selalu memberikan bantuan modal lainnya dan membantu pemasaran produk hasil kerajinan ini.”

Hasil wawancara pengrajin:

Ibu Mahnim

Apa hambatan yang dirasakan oleh pengrajin selama mengrajin tembolak?

“Model tembolak ini sudah dari lama, tidak ada yang berubah dari segi motif pada badan tembolak. Kita disini tidak tau buat motif yang bagus dan bagaimana cara pembuatannya. Karena disini kebanyakan yang buat yang sudah tua-tua dan tidak ada yang sekolah. Jadi tidak tau harus apa kalau memang membuat motif adalah cara menarik perhatian pembeli. Kita sangat butuh sebenarnya peran pemerintah dalam memberikan kita penyuluhan cara pembuatan yang lebih bagus dan cantik.”

Apakah ada peluang perkembangan dari kerajinan tembolak ini?

“Disini kita yang sebagai pembuat tembolak pun merasakan bagaimana semakin hari semakin jarang yang membeli tembolak ini. Tidak pada jaman dulu, semua orang masih menggunakan tembolak, tapi sekarang banyak tutup saji dari plastik. Jadi mungkin itu yang membuat tembolak ini tidak banyak dipasarkan.”

Hasil wawancara pengrajin:

Ibu Danah

Bagaimana proses upgrading yang dilakukan pengrajin tembolak dalam proses desain?

“Cara pembuatan tembolak ini tidak bisa digunakan dalam proses pembuatan benda lain dan juga yang mengerjakan tembolak ini kebanyakan perempuan. Tembolak ini kebanyakan prosesnya itu kayak menjahit, tapi menjahitnya di tembolak itu kan beda sama saat menjahit pada pakaian, jadi tidak bisa digunakan prosesnya pada proses pembuatan yang lainnya.”

Bagaimana proses upgrading yang dilakukan pengrajin tembolak dalam proses produksi?

“Proses pembuatan ini sudah ada sejak lama, sama halnya dengan proses membentuk desain awal yang sudah kita ikuti dari nenek moyang kita. Walau sekarang serba ada dan mudah, tapi cara pembuatan tembolak ini masih sama saja seperti dulu ibu-ibu kita membuatnya.”

“Sama saja, tidak adanya yang bisa dibuat oleh proses pembuatan tembolak ini. Kita juga kalau ada yang bisa dibuat lebih dari tembolak ini, mungkin udah ada kerajinan lainnya yang ditemukan di Desa Peresak ini”

Apa masyarakat desa peresak juga menggunakan tembolak ini untuk tutup saji di rumah mereka?

“Seperti yang saya ketahui, tidak semua masyarakat perseak menggunakan tembolak sebagai tutup saji. Tembolak ini hanya digunakan saat adanya acara tertentu, dengan jaman sekarang yang sudah maju, orang-orang hanya menggunakan tutup saji dari plastik ataupun makanan kan bisa disimpan dalam lemari atau kulkas, dan kenapa tidak banyak menggunakan tembolak, menurut saya mungkin karena masa simpannya tidak bertahan lama seperti tutup saji berbahan dasar plastik dan ketertarikan konsumen pada motif dan bentuk yang lebih menarik.”

Bantuan apa yang diberikan pemerintah desa pada pengrajin?

“Yang mendapatkan modal dari meminjam ke desa tidak semua yang dapat. Contohnya saya dan pengrajin yang sama dengan saya yang pengrajin tembolak tidak terlalu besar hasil pembuatan kita. Karena syarat meminjam harus memiliki usaha yang memiliki penghasilan yang tetap dan bagus. Sedangkan kita, kalau ada yang membeli dipasar ya syukur, kalau tidak ya sabar.”

Hasil wawancara:

Bapak Tahnuji

Apakah ada peluang perkembangan dari kerajinan tembolak ini?

“Seperti yang dilihat sekarang, kondisi jaman yang maju dan segala macam peralatan yang ada sudah mempunyai kegunaan yang lebih baik. Contohnya makin hari semakin banyak jenis tudung saji yang di pasarkan. Oleh karena itu kerajinan tembolak ini hanya dipasarkan disekitar pasar tradisonal di Lombok saja, terutama di pasar Lombok Timur. Pemasaran tembolak ini terbilang masih kurang, dilihat dari dimana saja dipasarkan.”

Kemana saja pengrajin menjual/target pasar yang dituju pengrajin tembolak?

“tembolak ini hanya dijual di sekitaran sini, seperti pasar lombok timur. Kita berusaha mencoba mencari pembeli dari luar, akan tetapi masih sulit menjangkau pasar yang lebih luas lagi karena tembolak ini kurang perhatian dari pemerintah”



Gambar 1.1 Wawancara dengan pengrajin Tembolak



Gambar 1.2 Tembolak sebelum Finishing



Gambar 1.3 Tembolak Bermotif



Gambar 1.4 Tembolak Merah siap jual